

ANALISIS PROSEDURE PENERIMAAN KAS ATAS PENJUALAN KAMAR PADA J4 HOTELS LEGIAN

Desmon Atventius Noel Fanggi¹, Eka Putri Suryantari²

1,2,3 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email: 119111501038@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Sistem dan prosedur penjualan kamar dan restoran merupakan salah satu kegiatan dari perusahaan jasa di bidang perhotelan mulai dari penjualan, penerimaan keuangan dan penyimpanan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis sistem dan prosedur penjualan kamar yang terdapat dalam J4 Hotels Legian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis terhadap formulir dan catatan akuntansi dalam penjualan kamar, analisis fungsi yang terkait dalam penjualan kamar dan restoran, analisis prosedur penjualan kamar dan restoran dan analisis pengendalian intern dalam sistem dan prosedur penjualan kamar dan restoran.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam prosedur dan sistem penjualan kamar yang dilakukan masih terdapat kekurangan. Hal ini ditemukan karena masih adanya perangkapan fungsi pada bagian front office. Perangkapan fungsi ini dapat menyebabkan terjadinya kelalaian dan kecurangan, selain itu hal ini juga akan menyebabkan lemahnya pengendalian intern. Pemisahan fungsi pada setiap bagian harus dilakukan untuk meningkatkan pengendalian intern pada hotel tersebut.

Kata kunci: kas, hotel, pengendalian intern

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya, perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tersebut menyangkut dengan kondisi perekonomian perusahaan yaitu dalam meningkatkan dan memperoleh suatu keuntungan yang maksimal dan dengan kualitas yang maksimal. Keuntungan maksimal yang didapat oleh perusahaan tersebut sesuai dengan target yang digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang akan melakukan pencapaian tujuan berusaha untuk meningkatkan efektivitas kerjanya, maka perusahaan harus mempunyai strategi dalam mewujudkannya yaitu dengan adanya sistem akuntansi. Sistem akuntansi ini merupakan salah satu bentuk strategi dari perusahaan. Sistem akuntansi adalah kumpulan dari beberapa formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi secara baik untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna mempermudah kinerja dalam pengelolaan perusahaan (Mulyadi 2008:3).

Sistem akuntansi yang baik dan memadai dapat dilihat melalui prosedur kegiatan yang menghasilkan sesuatu informasi yang efektif, efisien serta adanya suatu dokumen yang digunakan untuk mencatat dan melaporkan segala transaksi yang telah terjadi secara lengkap. Perusahaan yang akan melakukan pencapaian tujuan dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas kerja maka, perlu adanya suatu pengawasan pengendalian intern. Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi 2008:163).

Dengan adanya pengawasan pengendalian intern yang baik, maka perusahaan dapat menghindari adanya hal-hal yang tidak diinginkan di dalam kegiatan operasional. Selain itu, pengendalian intern dalam perusahaan tersebut dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat mewujudkan suatu pencapaian efektivitas serta kualitas kerja yang baik dan maksimal. Industri perhotelan merupakan bagian dari industri pariwisata yang mempunyai arti penting terutama bila dikaji oleh aspek ekonomi. Bisnis perhotelan ini secara ekonomi dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk perekonomian. Selain itu dengan adanya bisnis perhotelan ini, maka akan terjadi transaksi ekonomi antara hotel sebagai pihak yang memerlukan bahan makanan dan minuman serta keperluan operasional lainnya dengan para rekanan. Sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang pariwisata, hotel berbentuk sebagaimana layaknya organisasi yang lengkap dengan struktur manajemen, piramida hierarki dan peta organisasi dengan garis rentang komando dan rentang koordinasi serta kotak-kotak posisi jabatan (Bartono dan Ruffino, 2007:21)

Pada saat ini persaingan bisnis hotel dan restoran yang dihadapi sangat berat. Hal ini diakibatkan karena adanya perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat. Sehingga perusahaan hotel yang didirikan tersebut dapat memperoleh dan mengaksesnya dengan sebaik-baiknya. Dengan seiringnya perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, hal tersebut menjadi tantangan untuk suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Dengan adanya keberadaan hotel tersebut, dapat memberikan dampak ekonomi

yang berarti bagi masyarakat sekitar, sehingga penduduk yang berada di daerah berdirinya hotel tersebut dapat bekerja langsung sebagai karyawan hotel yang bersangkutan serta dapat menjadi sebagai penunjang operasional hotel dengan berperan sebagai rekanan hotel. Selain itu dampak sosial juga berubah dengan keberadaan hotel tersebut, karena peningkatan penghasilan penduduk juga meningkat sehingga kondisi sosial penduduk sekitar keberadaan hotel tersebut juga meningkat. Pada bisnis perhotelan yang masih kecil dan yang sederhana maka pemilik hotel kemungkinan akan merangkap jabatan sehingga pemilik hotel tersebut masih dapat secara langsung untuk mengawasi segala kegiatan yang terjadi di dalam hotel. Tetapi apabila hotel tersebut sudah besar, maka hotel akan membutuhkan banyak sumber daya manusia yang sangat berpengalaman dan memiliki kriteria khusus di dalam setiap bagian yang akan ditentukan oleh pihak hotel tersebut. Banyaknya kegiatan yang terdapat dalam hotel dan restoran tersebut, menyebabkan diperlukannya banyaknya perencanaan terhadap operasional di hotel tersebut yang terus saling berkaitan dan saling mempengaruhi kegiatan yang ada di dalamnya. Pemimpin perusahaan dituntut untuk melakukan suatu keputusan yang matang untuk mengatasi hal tersebut, agar semua perencanaan yang terdapat dalam hotel tersebut berjalan dengan sebaik-baiknya.

J4 Hotels legian adalah salah satu hotel berbintang 4 yang bertempat di daerah legian, yang merupakan salah satu kawasan wisata yang sangat populer di BALI, maka tidak heran jika J4 hotels menjadi pilihan tempat dari berbagai orang untuk sekedar beristirahat, liburan, ataupun menginap untuk waktu yang lama, Dengan melihat besarnya antusias pelanggan yang menginap di J4 Hotels, menuntut perusahaan untuk melakukan suatu pelayanan yang baik dan berkualitas. Dengan adanya penjualan kamar dan restoran yang semakin meningkat setiap tahunnya maka akan diikuti dengan adanya peningkatan dalam pendapatan perusahaan. Namun catatan pendapatan yang diperoleh melalui penjualan kamar dan restoran yang cukup besar yang dialami J4 hotels tidak seimbang dengan banyaknya pelanggan yang menggunakan jasa J4 hotels. Hal ini dikarenakan lemahnya sistem pengendalian intern yang dapat menjadi celah adanya kelalaian dalam kecurangan sehingga hotel mengalami kerugian serta adanya perangkapan jabatan pada setia fungsi yang semestinya harus dipisahkan.

Dalam menciptakan sistem penjualan kamar yang berorientasi dalam meningkatkan pengendalian intern untuk mewujudkan peningkatan pendapatan yang dialami J4 Hotels ini seiring meningkatnya penjualan kamar, maka J4 hotels harus menerapkan prosedur dan sistem penjualan kamar dan restoran yang mengarah pada seluruh aspek-aspek dari tujuan pengendalian intern. Pelaksanaan pengendalian intern yang selama ini dilaksanakan oleh hotel harus dianalisis untuk mengetahui pengendalian intern tersebut dapat dipertahankan atau disempurnakan, mungkin sistem yang ada di hotel tersebut selama ini kurang menjamin adanya kecurangan, kecepatan dan efisiensi dalam kegiatan penerimaan kas atas penjualan kamar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas masalah yang dialami oleh perusahaan tersebut bahwa sistem penjualan kamar dan restoran masih belum terstruktur dengan baik. Oleh

karena itu mengingat pentingnya transaksi dalam penjualan kamar ini bagi hotel, serta adanya kemungkinan kecurangan pada saat transaksi penjualan kamar, maka penelitian ini memilih judul "**ANALISIS PROSEDURE PENERIMAAN KAS ATAS PENJUALAN KAMAR PADA J4 HOTELS LEGIAN**"

2. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu alat untuk mengembangkan suatu karya penelitian melalui ilmu. Dengan melakukan penelitian, ilmu dapat terus ditingkatkan agar dapat menjelaskan berbagai gejala-gejala yang diperoleh. Selain itu penelitian merupakan aplikasi secara formal dan sistematis untuk mempelajari dan menjawab permasalahan. Menurut Soehartono (2008:2)

Dalam penelitian deskriptif ini sangat berbeda dengan penelitian eksploratif terutama dalam formalitas pembentukannya. Penelitian eksploratif dalam pembentukannya ditandai dengan adanya fleksibilitas sementara pada penelitian deskriptif ini berupaya untuk memperoleh diskripsi yang lengkap dan akurat untuk mendukung penelitian.

Setidaknya ada dua manfaat dari penggunaan penelitian deskriptif, yaitu :

- Peneliti yang berada dalam dunia bisnis terutama digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis.
- Peneliti yang menggunakan jenis penelitian deskriptif ini diperlukan untuk mengenali distribusi dan data yang dimiliki.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan dalam penjualan kamar dalam meningkatkan pengendalian intern :

- Sistem dan prosedur di J4 hotels terhadap penjualan kamar hotel meliputi : a. Dokumen yang digunakan dalam penjualan kamar. b. Bagian-bagian yang terkait dalam penjualan kamar. c. Catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan kamar. d. Jaringan prosedur yang membentuk sistem.
- Penerapan pengendalian intern yang diterapkan pada sistem dan prosedur penjualan kamar hotel yang meliputi : a. Struktur organisasi b. Sistem dan prosedur pencatatan c. Praktik yang sehat d. Pegawai yang cakap sesuai dengan tanggung jawabnya

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan pada Hotel "Jl. Raya Legian No.74, Br Pengabetan, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80361". Peneliti memilih tempat penelitian ini karena sedang melakukan praktek kerja lapangan ditempat tersebut. Dan hotel tersebut juga diminati banyak pelanggan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam mengumpulkan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama, informasi penelitian diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara langsung dengan pimpinan J4 Hotels seperti sejarah perusahaan serta data yang terkait dengan sistem dan prosedur penjualan kamar.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui perantara (diperoleh dan ditulis oleh pihak lain)

E. Teknik Pengumpulan

Data Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Wawancara Dalam hal ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang dijadikan sumber data.
2. Dokumentasi Melakukan kegiatan dokumentasi terhadap data yang diperlukan dengan mencatat dokumen-dokumen yang diperoleh dari hotel. Pengumpulan data-data tersebut berupa catatan, buku, formulir yang digunakan J4 hotels.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh peneliti. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman Wawancara Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan melalui kumpulan-kumpulan pertanyaan yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah penelitian yang sudah ditentukan. Pertanyaan yang akan disampaikan kepada pihak yang terkait berisi data tentang sistem dan prosedur penjualan kamar hotel dan restoran.
2. Pedoman Dokumentasi Dokumentasi digunakan untuk mencatat informasi yang digunakan dalam penelitian. Data yang diperoleh adalah gambaran umum dari hotel "J4" Legian, struktur organisasi dan tanggung jawab dari setiap bagian organisasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan berdasarkan data-data yang telah diperoleh di lapangan. Data yang diperoleh akan dianalisis dan dievaluasi dengan membandingkan dengan teori yang ada untuk dapat menemukan adanya kemungkinan terjadi permasalahan

atas sistem yang dimiliki oleh perusahaan. Tujuan dari analisis data ini adalah membatasi penemuan, sehingga dapat menjadi suatu data analisis yang teratur sesuai dan lebih berarti. Hasil analisis ini akan ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Adapun langkah analisis data yang digunakan penulis adalah:

1. Menganalisis sistem dan prosedur yang terkait dengan penjualan kamar yang terdapat pada J4 Hotels Legian yang meliputi : a. Jaringan prosedur yang membentuk sistem. b. Bagian-bagian yang terkait. c. Dokumen-dokumen yang digunakan. d. Catatan akuntansi yang digunakan.
2. Mengevaluasi sistem pengendalian intern terkait dengan penjualan kamar pada J4 Hotels Legian guna meningkatkan pengendalian intern yang meliputi : a. Struktur Organisasi. b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan. c. Praktik yang Sehat. d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

- Prosedur Penjualan Kamar pada J4 Hotels Legian.

Prosedur penjualan kamar ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada manajemen perusahaan dan mengetahui prosedur yang dilaksanakan pada penjualan kamar. Dalam proses penjualan kamar ini terdapat dua cara yaitu tamu melakukan walk-in/langsung datang ke hotel atau tamu melakukan reservation kamar melalui email atau telepon terlebih dahulu. Adapun dalam prosedur penjualan kamar ini terdiri beberapa prosedur yaitu prosedur check-in yang langsung membayar dan prosedur check out serta pembayaran pada saat checkout.

a. Prosedur check-in yang langsung membayar 1) Prosedur check-in yang langsung membayar Dalam penjualan kamar yang dilaksanakan di Hotel Mitra Inn ini dapat dilakukan dengan check-in secara langsung yaitu tamu langsung datang ke hotel ataupun dengan cara melakukan pemesanan terlebih dahulu atau biasanya disebut dengan reservasi/booking kamar melalui via telepon ataupun dengan melakukan email. Serta proses pembayaran yang dilakukan pada saat check-in. Berikut adalah prosedur check-in secara langsung dan prosedur check-in secara reservasi serta pembayaran pada saat check-in : a. Check-in secara langsung datang ke hotel dan langsung melakukan pembayaran Prosedur check-in dengan cara tamu datang langsung ke hotel biasanya dilakukan untuk tamu personal. Berikut adalah prosedur check-in yang langsung membayar adalah sebagai berikut :

1. Tamu datang ke hotel dan disambut oleh bellman untuk diantarkan ke receptionist yang berada di front office.
2. Receptionist menawarkan beberapa jenis kamar dan memberi informasi kamar yang tersedia di hotel.

3. Setelah tamu sudah memilih kamar yang sesuai dengan pilihannya, maka receptionist meminta ID Card tamu untuk difotokopi 1 lembar dan mengisi data tamu pada registration form yang terdapat 2 rangkap untuk ditandatangani oleh tamu. Rangkap 1 diberikan tamu pada saat check out dan rangkap 2 disimpan di bagian receptionist.

4. Receptionist meminta tamu untuk melakukan pembayaran di bagian front office cashier minimal satu malam, pembayaran ini dapat dilakukan tunai atau melalui kartu ATM. Apabila tamu memilih dengan cara melalui kartu ATM, maka front office cashier meminta kartu ATM dari tamu untuk digesekkan ke mesin Electronic Debet Card (EDC) dan mengetik jumlah nominal deposit yang diberikan tamu, kemudian tamu memasukkan pin. Struk debet memo dicetak sebanyak 2 rangkap. Rangkap yang ke 1 diberikan kepada tamu yang akan menginap dan rangkap yang ke 2 akan ditandatangani oleh tamu dan akan diarsipkan oleh front office cashier sebagai bukti pembayaran. Apabila tamu tersebut melakukan pembayaran dengan uang tunai, setelah front office cashier menerima uang pembayaran tersebut setelah itu membuat cash receipt form terdiri dari 3 rangkap. Rangkap ke 1 akan diberikan untuk tamu, rangkap ke 2 untuk front office cashier, rangkap ke 3 diberikan kepada bagian accounting.

5. Setelah tamu melakukan deposit, receptionist akan memberikan guest card sebagai tanda pengenal untuk menggunakan berbagai fasilitas yang telah disiapkan oleh hotel dan receptionist juga akan memberikan breakfast voucher di restoran hotel.

6. Receptionist akan menginput data dari registration form pada guest list dan guest bill untuk diarsipkan sementara.

7. Receptionist menyerahkan kunci kepada bellman dan tamu diantarkan oleh bellman untuk menuju ke kamar. Sesampainya di kamar, bellman membuka pintu kamar dan kunci diserahkan kepada tamu.

- Analisis Pengendalian Intern dalam Sistem dan Posedur Penjualan Kamar
- 1. Analisis Terhadap Struktur Organisasi Pada sistem akuntansi yang telah dijalankan dengan efektif dan efisien dapat mendukung pengendalian intern yang baik, khususnya pada prosedur penjualan kamar dan jasa restoran. Adanya pengendalian yang baik dapat menghindari adanya kesalahan dan penyimpangan yang dapat merugikan J4 hotels Legian. Pengendalian intern yang diterapkan pada Hotel Mitra ini masih banyak memiliki kelemahan yang dapat dilihat dari struktur organisasi. Dilihat dari struktur organisasi yang dimiliki oleh Hotel Mitra Inn ini perlu lebih diperhatikan pada bagian yang terkait dengan front office, terdiri dari receptionist, cashier, dan night audit. Di bagian ini disarankan untuk dijabat oleh pegawai yang berbeda dan terpisah, karena pegawai yang mencatat dokumen pada saat terjadi transaksi dengan tamu, harus terpisah dengan bagian yang menerima uang. Sedangkan, dibagian operator dan reservasi boleh merangkap karena merupakan kesatuan dalam melakukan kerja. Pada struktur yang dimiliki oleh Hotel ada beberapa bagian yang

harus ditambahkan di dalam struktur organisasi tersebut. Penambahan bagian tersebut adalah bagian wakil manajer yang akan membantu general manajer apabila manajer memiliki kegiatan diluar, sehingga tidak dapat memimpin perusahaan pada hari itu juga dan dapat digantikan oleh wakilnya. Penambahan berikutnya dengan adanya bagian night auditor dan F&B Cashier, karena bagian tersebut adalah bagian yang seharusnya dimasukkan dalam struktur organisasi. Dalam penyusunan struktur organisasi yang dimiliki oleh Hotel masih memerlukan penyempurnaan.

2. Sistem Otoritas dan Prosedur Pencatatan Sistem otoritas dan pencatatan dalam suatu perusahaan adalah hal yang sangat penting dalam melakukan pengawasan untuk meningkatkan pengawasan terhadap segala kegiatan yang ada dalam perusahaan tersebut. Dalam sistem otoritas dan prosedur pencatatan ini merupakan unsur pengendalian intern yang akan menunjukkan garis wewenang dan berguna sebagai pengawasan terhadap sistem dan prosedur di dalam perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Hotel Mitra Inn Kediri, dalam pengendalian sistem otoritas dan prosedur pencatatan sudah mendukung. Hal ini dapat dilihat dari : 1. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penjualan kamar dan restoran akan diotorisasi oleh setiap bagian-bagian yang sudah ditentukan di dalam hotel, hal ini untuk membuktikan bahwa dokumen tersebut benar-benar berasal dari bagian yang sudah ditentukan oleh perusahaan. 2. Bukti transaksi dan bukti penerimaan kas yang diterima oleh hotel yang dibuat oleh bagian cashier front office kemudian akan diserahkan kebagian accounting untuk dimuat kedalam jurnal. 3. Ada beberapa formulir yang perlu untuk ditambahkan terkait dengan penjualan restoran dan dalam pencatatan akuntansi.
3. Praktik yang Sehat Berdasarkan penelitian pada Hotel terkait praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada setiap unit, peneliti dapat menjelaskan sebagai berikut : 1) Formulir-formulir yang terkait dalam penjualan kamar sudah sesuai dengan nomor urut yang sudah tercetak. 2) Rooling jabatan pada Hotel sudah dilakukan dengan baik di beberapa bagian, agar setiap pegawai bisa memiliki kesempatan dan pengalaman di beberapa jabatan yang baru. 3) Adanya unit organisasi yang bertugas untuk mengecek keefektivitasan unsurunsur pada sistem pengendalian intern, yaitu adanya night auditor dan income audit yang bertugas untuk mengecek kebenaran atas transaksi yang terdapat dalam hotel.
4. Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawabnya Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Hotel, dapat dipastikan bahwa pegawai yang dimiliki oleh Hotel adalah pegawai yang mempunyai kompeten tinggi dan jujur, maka hal ini dapat dipastikan mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan dapat diandalkan.

4. KESIMPULAN

J4 Hotels adalah perusahaan jasa yang melayani tentang penjualan kamar penginapan pada hotel yang semua kegiatannya memerlukan alat pengendalian intern yaitu sistem akuntansi guna mencegah kecurangan timbulnya penyelewengan-penyelewengan yang dapat terjadi dalam perusahaan. Penyusunan dalam sistem akuntansi yang baik terkait

dengan penjualan kamar juga harus memiliki prinsip-prinsip yang aman dan cepat. Dalam sistem akuntansi dalam setiap perusahaan sangat memiliki perbedaan, tergantung dengan besar kecilnya perusahaan serta besar kecilnya tanggung jawab dari masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan. Berdasarkan dari penelitian dan hasil analisis mengenai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pelaksanaan sistem dan prosedur penjualan kamar dan jasa restoran dan untuk mengetahui efektivitas sistem dan prosedur penjualan kamar pada J4 Hotels Legian dalam mendukung tujuan pengendalian intern pada yang dilakukan oleh peneliti. Maka dari hal ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem dan prosedur yang diterapkan oleh J4 Hotels Legian ini masih ditemukan beberapa kelemahan yang harus diperbaiki. Kelemahan yang ditemukan tersebut ada dalam segi internal control yang dapat menimbulkan berbagai penyelewengan dan dapat berakibat pada pendapatan laba yang tidak seimbang dengan penjualan kamar yang sangat meningkat sehingga dapat mempengaruhi pada berkurangnya efektivitas pengendalian intern perusahaan. Pengendalian yang kurang efektif akan membuka celah bagi pihak-pihak yang ingin mengambil keuntungan dan tidak bertanggung jawab dalam menggunakan harta perusahaan.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Agoes, Sukrisno. 2020. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Baridwan, Zaki. 2019. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode Edisi kelima*. Yogyakarta : BPFE.
- Hariningsih, S.P. 2021. *Sistem Informaasi Akuntansi. Edisi Pertama*. Yogyakarta : Ardana Media. Krismiaji. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketiga*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. 2022. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Tiga*. Erlangga.
- Marom, Chairul. 2012. *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*. Jakarta : PT. Grafindo.
- Nawawi, Hadari. 2019. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Rahayu, Siti Kurnia dan Suhayati, Ely. 2022. *AUDITING: Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Soehartono, Dr. Irawan. 2021. *METODE PENELITIAN SOSIAL : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA. Wiyasha, IBM. 2019. *Akuntansi Manajemen untuk Hotel dan Restoran. Edisi 2*. Yogyakarta : ANDI.
- Zulganef. 2020. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis, Edisi Pertama Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu

